

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain didalam penelitian kuantitatif meliputi penentuan subjek dari tempat mana informasi atau data dapat diperoleh, teknik yang dipakai di dalam pengumpulan data, serta prosedur yang ditempuh untuk pengumpulan data. Jenis desain penelitian yang digunakan oleh penulis desain deskriptif, yaitu tipe desain penelitian deskriptif ditujukan untuk memperoleh gambaran perihal satu kenyataan atau menguji jalinan pada kenyataan yang sudah ada atau sudah berlangsung pada subjek. Didalam desain ini, peneliti tidak melakukan manipulasi perlakuan atau penempatan subjek.

#### **3.2. Metode, Sumber dan Teknik Pengumpulan data**

##### **3.2.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Eksplanasi (*Explonatory Research*) dimana data informasi dikumpulkan dari populasi, hasilnya kemudian dianalisis dengan tujuan untuk mengukur pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Metode ini menjelaskan hubungan kausal antara varibel-varibel melalui pengujian hipotetis sebagaimana dikemukakan oleh Singarimbun (1995 : 21) yaitu: "bahwa penelitian menjelaskan hubungan kausal antar variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, maka dinamakan penelitian penjelasan (*Explonatory Research*)".

### 3.2.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data di dalam penelitian ini diperoleh dari 2 ( dua ) sumber :

1. Sumber data sekunder, yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung melalui buku-buku, dokumen-dokumen, dan sumber-sumber penunjang lainnya yang berhubungan dengan penelitian, atau merupakan sumber data penunjang dalam menentukan masalah penelitian.
2. Sumber data primer, yaitu data yang didapatkan secara langsung di lokasi penelitian atau merupakan sumber utama dalam penelitian.

Sedangkan Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini, dilakukan melalui :

1. Observasi :Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung kelapangan baik yang menyangkut aparat yang terlibat maupun masyarakat di Kelurahan Sekeloa Kecamatan Coblong Kota Bandung
2. Wawancara : yaitu Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan Tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait dalam hal ini adalah :
  - Sekretaris Lurah Sekeloa Kecamatan Coblong Kota Bandung
  - Koordinator Badan Keswadayaan Masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung
3. Angket  
yaitu Penyebaran daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang terpilih sebagai sampel.Teknik pengumpulan data ini dirancang untuk

mengetahui fakta, aktivitas, perilaku dan interpretasi responden serta menggali informasi pembandingan secara lengkap

Berkenaan dengan pengumpulan data melalui kuesioner, item-item kuesioner dirancang berdasarkan skala Likert yang bersifat ordinal. Metode ini menurut Sugiyono (2005 : 69) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Item pernyataan terdiri atas pernyataan positif dan negatif dengan lima alternatif kategori jawaban. Kriteria pembobotan jawaban responden terhadap isi kuesioner adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Skala Liekert**

<b>No</b>	<b>Pernyataan Responden</b>	<b>Bobot Positif</b>	<b>Bobot Negatif</b>
<b>1</b>	Sangat Setuju	5	1
<b>2</b>	Setuju	4	2
<b>3</b>	Ragu-ragu	3	3
<b>4</b>	Tidak Setuju	2	4
<b>5</b>	Sangat Tidak Setuju	1	5

**Sumber : Sugiono, 2005**

Untuk mengukur variabel penelitian dikemukakan definisi operasional sebagai berikut:

**Tabel. 3.3**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
<b>Variabel Bebas (X)</b> <b>Pemotivasian</b> <b>Hasibuan (2007:221)</b>	1. Asas Mengikut Sertakan	a. Lurah Sekeloa mengadakan pertemuan-pertemuan rutin b. Lurah Sekeloa melibatkan Badan Keswadayaan Masyarakat untuk berpartisipasi aktif
	2. Asas komunikasi	a. Lurah Sekeloa mensosialisasikan rehabilitasi drainase b. Adanya penyampaian informasi mengenai rehabilitasi drainase
	3. Asas pengakuan	a. Ajakan dari Lurah kepada Badan Keswadayaan Masyarakat untuk mendukung pelaksanaan rehabilitasi drainase c. Adanya himbauan dari Lurah kepada Badan Keswadayaan Masyarakat secara persuasif
	4. Asas Wewenang yang Didelegasikan	a. Adanya kepercayaan yang diberikan Lurah kepada Badan Keswadayaan Masyarakat b. Lurah memberikan kesempatan kepada Badan Keswadayaan
	5. Asas adil dan layak	a. Memberikan kesempatan yang sama bagi Badan Keswadayaan Masyarakat b. Memberikan perhatian yang sama tanpa dibeda-bedakan
		6. Asas perhatian timbal balik
<b>Variabel (y)</b> <b>Partisipasi</b> <b>Hamijoyo (dalam</b> <b>Simanjuntak, 1989 : 49)</b>	1. Partisipasi buah pikiran	a. Masyarakat secara sadar rela menyumbangkan pikiran dalam pelaksanaan rehabilitasi drainase b. Masyarakat turut terlibat baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan rehabilitasi drainase
	2. Partisipasi tenaga	a. Masyarakat secara sukarela turut serta dalam pelaksanaan rehabilitasi drainase b. Masyarakat bergotong royong dalam pelaksanaan rehabilitasi drainase
	3. Partisipasi harta benda	a. Masyarakat secara sukarela menyumbangkan bahan-bahan bangunan dalam pelaksanaan rehabilitasi drainase b. Masyarakat secara swadaya menyumbang sejumlah uang dalam pelaksanaan rehabilitasi drainase
	4. Partisipasi sosial	a. Adanya kesadaran masyarakat untuk mau terlibat aktif melaksanakan rehabilitasi drainase b. Adanya kepedulian dari masyarakat untuk turut melaksanakan rehabilitasi drainase

### 3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:117) mengartikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian terdiri dari, Aparat Kelurahan, dan Masyarakat sekitar dengan rincian sebagai berikut :

- |                                 |   |                     |
|---------------------------------|---|---------------------|
| 1. Aparat Kelurahan Sekeloa     | : | 14 orang            |
| 2. Anggota BKM                  | : | 18 orang            |
| 3. KK di 5 RW Kelurahan Sekeloa | : | <u>2505 orang</u> + |

Jumlah Populasi (N) : 2537 orang

Berdasarkan populasi yang ada maka dapat ditentukan sampelnya, teknik sampling untuk menentukan sampel Aparat Kelurahan dan Anggota BKM, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh (sensus) yang dikemukakan Sugiyono (2003:61) yakni, Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.

Untuk pengambilan sampel dari masyarakat di Kelurahan Sekeloa, peneliti menggunakan *probability sampling*, yaitu teknik dimana individu didalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*, dimana pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiono, 2008:82) untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumus Yamane (Rahmat, 1997:82) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$d^2$  = Presisi yang ditetapkan

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\ &= \frac{2537}{2537(0,1)^2 + 1} \end{aligned}$$

$$n = \frac{2537}{2537 \times 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{2537}{25,37 + 1}$$

$$n = \frac{2537}{26,37}$$

$$n = 99,20 \text{ (dibulatkan menjadi 96)}$$

$$n = 96$$

Berdasarkan rumus diatas, dengan demikian unit sampel adalah:

- |   |                     |
|---|---------------------|
| A. Aparat Kelurahan Sekeloa : $14/2537 \times 96$       | = 1 orang           |
| B. Anggota BKM : $18/2537 \times 96$                    | = 1 orang           |
| C. KK di 5 RW Kelurahan Sekeloa : $2505/2537 \times 96$ | = <u>94 orang</u> + |
| Ukuran Sampel (n)                                       | = 96 orang          |

### 3.2.4 Metode Analisis Data

#### 3.2.4.1 Pengujian Validitas

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu diadakan pengujian tingkat validitas (akurasi) dan tingkat reliabilitasnya (keabsahan) melalui uji coba (pre-test) terhadap responden. Validitas instrumen diuji dengan menggunakan teknik korelasi item total "*product moment*" dan reliabilitasnya diuji dengan "*internal consistency*" Alpha Cronbach (Kerlinger; 1998 : 708-729).

Uji validitas ketepatan terhadap instrumen penelitian menggunakan teknik korelasi item total "*product moment*" dengan rumus sbb :

$$R = \frac{n(\sum X Y) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{n[\sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = korelasi
- X = skor tiap item
- Y = skor total dikurangi item
- n = ukuran sampel

Besarnya korelasi dari setiap item menentukan digunakan atau disisihkannya item pertanyaan dalam penelitian. Biasanya, menurut Azwar (1997) dalam pengembangan dan penyusunan skala-skala psikologi, digunakan harga koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,30.

### 3.2.4.2 Pengujian Reliabilitas

Sugiyono (2006:213) mengemukakan, "Reliabilitas instrumen adalah ketetapan instrumen dalam mengukur dan dalam menjawab instrumen tersebut. Jika instrumen itu reliabel, maka hasil dari dua kali atau lebih pengevaluasian dengan instrumen yang senilai akan memberikan hasil yang relatif sama. Untuk menghitung koefisien reliabilitas digunakan rumus Alpha Sugiyono (2003:213) sebagai berikut :

$$r = \frac{B}{x} \frac{DB^2_i - \sum DB^2_i}{b - 1 DB^2_j}$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas

b = banyaknya soal

$DB^2_j$  = variansi skor seluruh pertanyaan

$DB^2_j$  = Variasi skor soal ke-1

$\sum DB^2_j$  = jumlah variansi skor seluruh soal,  $i = 1, 2, 3, \dots$

Klasifikasi reliabilitas digunakan menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2006:216) sebagai berikut :

0,00 - 0,20 reliabilitas Sangat Rendah

0,20 - 0,40 reliabilitas Rendah

0,40 - 0,70 reliabilitas Sedang

0,70 - 0,90 reliabilitas Kuat

0,90 - 1,00 reliabilitas Sangat Kuat



### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan, digunakan teknik analisis “*Koefisien Korelasi Spearman*”. Digunakan teknik tersebut mengingat variable-variabel peneliti mempunyai skala pengukuran ordinal.

Berdasarkan pendapat Siegel (1999:250) Korelasi Spearman sendiri mempunyai fungsi, yaitu” Ukuran asosiasi yang menuntut kedua variabel diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal sehingga obyek-obyek atau individu yang dipelajari dapat dirangking dalam dua rangkaian. Dengan hipotesis statistic sebagai berikut:

$H_0 : \rho \leq 0$  : Tidak Terdapat Pengaruh Yang Positif Dan Signifikan Antara Pemotivasian Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Rehabilitasi Saluran Drainase Di Kelurahan Sekeloa Kecamatan Coblong Kota Bandung

$H_1 : \rho = 0$  : Terdapat Pengaruh Yang Positif Dan Signifikan Antara Pemotivasian Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Rehabilitasi Saluran Drainase Di Kelurahan Sekeloa Kecamatan Coblong Kota Bandung

Dengan syarat :

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$  diterima dan  $H_1$  diterima

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan ordinal yang bertujuan mencari hubungan variabel X dengan variabel Y. Sedangkan untuk menganalisa data, peneliti menggunakan statistik non parametris, yaitu statistik

yang digunakan untuk menguji hipotesis bila datanya berbentuk nominal dan ordinal dan tidak berlandaskan asumsi bahwa distribusi data harus normal (Sugiyono, 2005:248).

Jika data dianalisis tidak memiliki rank kembar atau rank kembar hanya sedikit yang sama (<20%), maka digunakan persamaan :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n di^2}{N^3 - N}$$

Dimana :

$r_s$  = Koefisien Korelasi Rank Spearman

$di$  = Selisih Rank x dengan Rank y

$N$  = Jumlah Sampel

Jika data yang dianalisis memiliki rank kembar yang cukup banyak, maka menggunakan rumus persamaan :

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

$r_s$  = korelasi rank spearman

$\sum x^2$  = jumlah rangking yang sama pada x

$\sum y^2$  = jumlah rangking yang sama pada y

$\sum di^2$  = jumlah hasil pengurangan antara rangking yang terdapat pada variabel x dengan variabel y.

Untuk mencari jumlah rangking yang sama pada x dan y, menggunakan rumus :

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_x \text{ dan } T_x = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

$$\sum y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_y \text{ dan } T_y = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan :

T<sub>x</sub> = Faktor koreksi pada x

T<sub>y</sub> = Faktor koreksi pada y

T = Data kembar pada x dan y

Karena subyek peneliti merupakan sampel besar dimana N lebih besar dan 10, maka digunakan rumus untuk menguji signifikan tidaknya rumus ini berdistribusi student dengan db= N-2, yaitu :

$$t = r s \sqrt{\frac{N-2}{1-rs^2}}$$

Dimana :

t = t hitung

N= Jumlah Sampel

R = koefisien Korelasi Rank Spearman

Untuk dapat mengetahui kuat tidaknya pengaruh variabel X dan Y, maka digunakan pedoman interpretasi koefisien pengaruh dalam tabel 1.4 berikut :

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Pengaruh**

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,02 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Selanjutnya untuk mengetahui kontribusi pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) digunakan rumus koefisien determinasi atau disebut koefisien penentu sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono (2002:216) sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r$  = Koefisien Korelasi

Langkah-langkah dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

- Tiap angket responden diberi nomor
- Menyusun responden pertama sampai akhir
- Menyusun skor variable X dan menyusun skor variable Y
- Mencari selisih rangking ( $di$ ), mengkuadratkan hasil  $di$  ( $di^2$ ) menjumlahkan  $di$  ( $\sum di$ ) dan
- Mencari besarnya pengaruh ( $rs$ )

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau  $\alpha$  (taraf nyata) 0,05, artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5% atau 0,05%.

Untuk mengukur variabel penelitian dikemukakan definisi operasional sebagai berikut:

### **3.3 Lokasi dan Lamanya Penelitian**

Lokasi penelitian di laksanakan di Kelurahan Sekeloa Kecamatan Coblong Kota Bandung. Lamanya penelitian kurang lebih enam bulan, yaitu dimulai pada bulan April sampai bulan September 2016, adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

